

Kamis, 15 April 2021

1. [HOAKS] Bill Gates Beli Aplikasi Telegram USD 600 Juta



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim pendiri Microsoft, Bill Gates, telah membeli aplikasi Telegram dengan harga USD 600 juta.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, klaim Bill Gates membeli aplikasi Telegram adalah tidak benar. Faktanya, pendiri aplikasi Telegram, Pavel Durov menuliskan pernyataan pada Telegram Channel miliknya bahwa ia tidak akan menjual aplikasi tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-bill-gates-beli-aplikasi-telegram-usd-600-juta.html>
- <https://factcheck.afp.com/bill-gates-has-not-bought-telegram-messaging-app>
- <https://www.reuters.com/article/factcheck-gates-telegram-idUSL1N2LZ1R9>
- <https://t.me/PavelDurovs>

Kamis, 15 April 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Gresik



Penjelasan:

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar sebuah *direct message* dari akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Gresik, Fandi Akhmad Yani. Akun tersebut mengirim pesan berupa nomor telepon koperasi Pemerintah. Bahkan, marak beredar *link* Google Doc tentang usulan pengajuan Tunjangan Hari Raya (THR) Pemda Gresik.

Kapolres Gresik AKBP Arief Fitrianto melalui Wakapolres Gresik Kopol Eko Iskandar pun membenarkan jika akun dan informasi palsu itu sudah beredar. Kopol Eko mengatakan, modus seperti itu biasanya digunakan para penipu dengan memanfaatkan akun pribadi. Misalnya, mencuri informasi penting dengan mengarahkan korban untuk masuk ke halaman atau situs palsu dengan maksud menjebak korban. Mantan Kasat Lantas Polresta Sidoarjo itu berharap, masyarakat lebih berhati-hati agar tidak mudah terpengaruh oleh pelaku penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://suaraindonesia.co.id/news/kriminal/6076bcc2f397f/index.html>
- <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/penyebar-hoaks-catut-nama-pejabat-publik-di-gresik/>
- <https://jatim.suara.com/read/2021/04/15/103029/hati-hati-akun-fb-palsu-bupati-gresik-sebar-hoaks-dan-tipu-warga>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 April 2021

3. [HOAKS] Orang yang Sudah Pernah Terinfeksi Covid-19 Tidak Perlu Divaksin



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa seseorang yang sudah pernah terinfeksi Covid-19 tidak perlu lagi mendapatkan vaksin.

Dilansir dari detik.health.com, seseorang yang pernah terinfeksi Covid-19 secara umum tubuhnya akan membentuk kekebalan alami. Namun, Kepala konsultan imunisasi WHO, Alejandro Cravioto, mengatakan pada akhirnya tetap disarankan sebanyak-banyaknya orang untuk divaksinasi. Hal ini dikarenakan kekebalan yang terbentuk dari infeksi alami tidak bersifat permanen, sehingga mungkin saja orang yang pernah terinfeksi Covid-19 sudah tidak kebal. Charles Bailey, MD, Direktur Medis untuk pencegahan infeksi di Rumah Sakit Providence St. Joseph, California mengatakan, ketika seseorang yang pernah terjangkit Covid-19 mendapatkan vaksinasi, kekebalan mereka secara efektif meningkat yang berarti diharapkan terlindungi lebih lama. Selanjutnya dilansir dari klikdokter.com, pada dasarnya sistem imunitas tubuh manusia mempunyai sel memori. Ketika terjadi infeksi, sel memori itu akan melakukan *flashback*, lalu memproduksi antibodi dalam jumlah banyak. Akan tetapi ingatan dari sel tersebut tidak bertahan lama. Setelah tiga bulan, jumlah antibodi akan berkurang dan kemampuan sel memori juga menurun. Atas dasar itu, para penyintas Covid-19 sebaiknya menerima vaksinasi setelah 3 bulan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5342403/who-sarankan-orang-yang-pernah-terinfeksi-covid-19-tetap-dapat-vaksin>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5305551/pernah-teinfeksi-covid-19-masih-perlu-suntik-vaksin-corona-ini-kata-ahli>
- <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3648026/alasan-penyintas-covid-19-juga-perlu-divaksinasi>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 15 April 2021

4. [HOAKS] Penawaran Promo Handphone oleh Akun Facebook Polsek Naringgul Cianjur



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan berbentuk penawaran promo salah satu merk handphone oleh akun Facebook milik Polsek Naringgul Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Postingan tersebut mengatasnamakan pihak Polsek Naringgul dan menandai setidaknya 97 akun Facebook lain pada unggahannya.

Faktanya, postingan penawaran promo handphone tersebut bukan diposting oleh pihak Polsek Naringgul, melainkan akun tersebut telah di retas sehingga bukan lagi dikelola oleh pihak Polsek Naringgul. Kepala Polsek Naringgul AKP Yayan Suharyana membenarkan ada oknum yang meretas akun tersebut dan saat ini sedang ditelusuri siapa pelakunya. Yayan Suharyana mengimbau kepada seluruh masyarakat yang sudah berteman dengan akun Polsek Naringgul tersebut untuk tidak menanggapi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://web.facebook.com/polsek.naringgul.18/posts/284417700006105>
- <https://jabarnews.com/read/102765/diretas-akun-facebook-polsek-naringgul-cianjur-tawarkan-handphone>
- <https://web.facebook.com/groups/262763500850771/permalink/1161485060978606/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 15 April 2021

5. [DISINFORMASI] Narasi di Sampul Koran Tempo 6 April 2021 "Sebelum Banjir Miras Allah Dahului Dengan Banjir Bandang!"



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah gambar sampul Koran Tempo yang terbit pada 6 April 2021 yang didalamnya terdapat narasi "SETELAH PETAKA DI HARI PASKAH" dan "SEBELUM BANJIR MIRAS ALLAH DAHULUI DENGAN BANJIR BANDANG". Gambar sampul Koran Tempo pada unggahan tersebut juga disertai dengan narasi sebagai berikut "Selangkah menapakan kakinya maka terjadilah #BangsatBangsa".

Berdasarkan hasil penelusuran, narasi yang terdapat di sampul Koran Tempo 6 April 2021 tersebut merupakan konten yang telah dimanipulasi. Pada gambar sampul Koran Tempo yang asli, tidak terdapat narasi seperti yang ada di klaim. Dilansir dari turnbackhoax.id, gambar sampul yang diunggah di situs koran.tempo.co pada 6 April 2021, hanya terdapat narasi "SETELAH PETAKA DI HARI PASKAH", "AKHIR PELARIAN SAMINTAN -NASIONAL."

Disinformasi

Link Counter:

- https://images-tm.tempo.co/kt/cover/2021/04/06/koran_15.jpg?
- <https://koran.tempo.co/read/cover-story/463629/bencana-badai-siklon-seroja-meluas-di-nusa-tenggara>
- <https://turnbackhoax.id/2021/04/14/salah-narasi-sebelum-banjir-miras-allah-dahului-dengan-banjir-bandang-di-sampul-koran-tempo-6-april-2021/>